



**PERAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM LITURGI DI PAROKI
ST. PETRUS KLOANGPOPOT KEUSKUPAN MAUMERE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

OLEH:

ANDREAS ALFRIDUS

NPM: 17.75.6037

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK
LEDALERO**

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Andreas Alfridus
2. NPM : 17.75. 6037
3. Judul : Peran Orang Muda Katolik Dalam Liturgi di Paroki ST. Petrus Kloangpopot Keuskupan Maumere

4. PEMBIMBING :

1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)


:

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs.Lic


:

3. Dr. Georg Kirchberger


:

5. Tanggal diterima : 12 Maret 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan DewanPenguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
23 Mei 2022




Mengesahkan
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Ketua

Dr. Otto Gusti N. Madung



DEWAN PENGUJI :

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs.Lic. : 
2. Dr. Georg Kirchberger : 
3. Dr. Yosef Keladu : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andreas Alfridus

NPM : 17.75.6037

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero,

Yang Menyatakan

Andreas Alfridus

ABSTRAK

Anderas Alfridus, 17.75.6037, **Peran Orang Muda Kaktolik Dalam Liturgi di Paroki St. Petrus Kloangpopot Keuskupan Mamumere**. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peran Orang Muda Katolik (OMK) dalam liturgi di Paroki St. Petrus Kloangpopot Keuskupan Maumere. Objek yang diteliti adalah peran dan keterlibatan Orang Muda Katolik dalam liturgi. Karena itu, selain meneliti peran kaum muda, penulis juga menganalisis batasan dan pemahaman orang tentang kaum muda.

Metode penelitian yang dipakai dalam tulisan ilmiah ini adalah metode kualitatif, wawancara para tokoh masyarakat, para tokoh perintis berdirinya Gereja Paroki St. Petrus Kloangpopot, dan juga para pengurus serta anggota OMK yang memahami tentang peran Orang Muda Katolik, serta melengkapi tulisan ilmiah ini dengan literatur-literatur yang berkaitan dengan peran Orang Muda Katolik dalam liturgi. Ada dua sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian adalah penelitian atas peran dan keterlibatan Orang Muda Katolik. Sumber data sekunder dari penelitian adalah literatur-literatur, buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan peran Orang Muda Katolik.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa peran OMK masih rendah dalam kehidupan liturgi. Oleh karena itu OMK harus diberi peran lebih banyak dan mendapat dukungan moral dari semua pihak. Karena peran mereka sangat dibutuhkan dan menuntut partisipasi yang aktif dan sadar sebagai umat Allah yaitu mereka yang telah dipersatukan dengan Yesus Kristus dalam Sakramen Pembaptisan. Tuntutan ini menjadi sangat penting agar liturgi menjadi suatu perayaan umat khususnya OMK yang sesuai dengan tradisi Gereja Katolik dan keadaan umat setempat. OMK diharapkan mewujudkan potensi mereka yang didukung oleh keadaan fisik, mental, emosional, moral dan religius yang baik.

Kata kunci: Peran OMK, Partisipasi aktif dan sadar, Liturgi, Katolik.

ABSTRAK

Andreas Alfridus17.75.6037 **Research about role of the youth in the liturgy of Catholic Church under Diocese of St. Peter Kloangpopot in Maumere.** Under graduate thesis for the program of theology &Philosiphy study in Ledalero 2021.

This research aim to describe and explain the role of the youth in the liturgy of Catholic Church in the Parish of St. Peter Kloangpopot Diocese of Maumere. Therefore beside to research the role of the youth, the writer also analyse the boundaries and understanding about the youth.

In this study we use qualitative method by interview the community leaders. The pioners of the church in St. Peter Kloangpopot and also the member of the youth who understands about their role in the church, along with scientific, writing with the literatures related the role of the youth. There are two sources namely primary and secondary data. Primary sources are research on the role and environment of the youth. Second sources are literatures books and journal related with the role of the youth in church.

Based on the result of study, we summed up, the role of the youth which still in low level, therefore the youth should have support from all aspects because their role in the church which have more understanding about their role in the church very important. We should make them aware with demand active participation as God's people. Knowing that they are one with Jesus Christ in the sacrament of Baptism. This understanding will guide them so that the liturgy become parts of the lives of the church based on the tradition of the Catholic Church. The condition of the local people needed by the youth as to support them physical, emotional, mentally and moral values according to the teaching of the Catholich Church.

Key Words: The role of the Catholic youth, conscious and active participation, Liturgy, Chatolic.

KATA PENGANTAR

Berbicara tentang kaum muda identik dengan masa pertumbuhan menuju masa dewasa. Kaum muda adalah generasi penerus suatu kelompok tertentu. Ungkapan kaum muda sebagai persiapan masa depan sering dimaknai reduksionistis yakni mengabaikan peran kaum muda saat ini. Pesatnya perkembangan dunia hampir segala bidang yang dinikmati saat ini, berhubungan erat dengan majunya perkembangan sumber daya manusia. Pertanyaannya, ialah kualitas sumber daya manusia macammanakah yang dapat memungkinkan perkembangan itu? Hal yang paling mungkin sebagai jawabannya adalah bahwa setiap orang memiliki kemampuan, bakat, dan kreativitas dalam suatu bidang tertentu dan mewujudkannya secara tepat dan bermanfaat. Dari pemahaman ini, dapat dimengerti bahwa perkembangan yang dialami dewasa ini, setidaknya dinyatakan oleh kemampuan dan bakat yang dimiliki seseorang, diolah secara kreatif untuk menghasilkan karya-karya besar bagi banyak orang.

Orang Muda Katolik (OMK) merupakan kategori khusus kaum muda di dalam Gereja. OMK adalah bagian dari Gereja sebagai suatu persekutuan, dimana sekaligus menjadi aset dan harapan Gereja. Eksistensi OMK menggambarkan keberadaan Gereja. Oleh karena itu Gereja membutuhkan peran, keterlibatan, antusiasme, kreativitas, dan sukacita OMK untuk membangun tubuh mistik-Nya. OMK sebagai wajah gereja tidak terlepas dari persoalan keterlibatan anggotanya dalam wadah OMK. OMK adalah bagian dari suatu tantangan masyarakat modern yang digoda oleh berbagai tawaran dan kemudian arus globalisasi berpotensi mengkaburkan identitas OMK sebagai wajah Gereja. OMK perlu dijamah agar terdorong untuk menampilkan sosoknya sebagai Gereja yang sedang bertumbuh.

Aktualisasi panggilan hidup sebagai wajah Gereja oleh OMK St.Petrus Kloangpopot saat ini ditandai dengan melemahnya antusias keterlibatan. Sebagian besar OMK kurang terlibat aktif dalam wadah OMK. Salah satu realitas akan melahirkan pertanyaan baru yakni apakah pengahayatan liturgi OMK meredup? OMK sebagai Gereja sedang mengalami krisis iman. Bagaimanakah jadinya jika OMK kurang aktif berpartisipasi dalam liturgi Gereja.

Paroki St. Petrus merupakan salah satu institusi atau lembaga Gereja di keuskupan Maumere, yang diharapkan membuka mata terhadap realitas OMK. Perangkat pastoral paroki dianjurkan untuk menelisik tantangan keterlibatan OMK dan mencari solusi atas tantangan tersebut. Perangkat pastoral (pendamping OMK) diharapkan untuk membimbing dan mengarahkan OMK agar menjadi pribadi yang terlibat dalam kehidupan liturgi paroki.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tulisan ini yakni: Pertama, Gregorius Sabon Kai Luli, Drs lic. Selaku pembimbing skripsi. Kedua, terima kasih kepada Dr. Georg Kirchberger sebagai dosen penguji skripsi. Ketiga, kepada Pastor Paroki St.Petrus Kloangpopot, segenap tokoh umat, pengurus dan rekan anggota OMK Paroki St.Petrus Kloangpopot atas penelitian dan wawancara untuk mensukseskan karya ini. Terima kasih mendalam disematkan kepada orang Tua penulis: Bapak Bernadus Ladan, dan Mama YufitaYulli, kaka, Marselinus Moris, Vin KariusNong, Marselinus Noe, Agustinus Hartono, yang dengan caranya masing-masing sudah meluangkan waktu mereka dan memfasilitasi alat-alat elektronik dan dukungan yang tak ternilai harganya. Terima kasih kepada Komunitas Agustinian C.J.D dan juga Pater Usno C.J.D yang sudah banyak meluangkan waktunya dalam mengoreksi karya ini. Terima kasih kepada sahabat kenalan, dan kedua teman angkatan Fr.Georgius Ture O.Carm dan Fr. Vinsensius Mbete yang sudah menyumbangkan ide-ide mereka. Terima kasih kepada Lembaga STFK Ledalero yang membekali penulis dengan pelbagai hal positif sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih berlimpah kepada Bapak, Mama dan teman-teman dan Para Pater Biara Agustinian yang membantu dan mendukung penulis menyelesaikan karya ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan usul saran sangat diperlukan untuk penyempurnaan tulisan ini. semoga pergumulan ide dan usul saran yang penulis sajikan bisa bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

STFK Ledalero, 5 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBARAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL | ii |
| LEMBARAN PENGESAHAN | iii |
| LEMBARAN ORISINALITAS | iv |
| ABSTRAKSI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 3 |
| 1.4 Metode Penulisan | 4 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 4 |
| | |
| BAB II ORANG MUDA KATOLIK DAN LITURGI | 6 |
| 2.1 Mengenal Orang Muda | 6 |
| 2.2 Orang Muda Katolik (OMK) | 7 |
| 2.2.1 Sejarah Terbentuknya Orang Muda Katolik | 8 |
| 2.2.2 Pengertian Orang Muda Katolik | 8 |
| 2.2.3 Tujuan Mendasar Berdirinya Orang Muda Katolik | 9 |
| 2.2.4 Peran Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Gereja | 10 |
| 2.3 Liturgi | 11 |
| 2.3.1. Pengertian Liturgi | 12 |
| 2.3.2. Petugas Liturgi | 13 |
| 2.3.2.1 Lektor | 14 |
| 2.3.2.2 Pelayan-pelayan Altar | 15 |
| 2.3.2.3 Dirigen Paduan Suara | 16 |
| 2.3.2.4 Penata Tertib | 17 |
| 2.3.2.5 Koster | 18 |

| | | |
|---------|--|----|
| 2.3.2.6 | Petugas Sound Sistem | 19 |
| 2.3.2.7 | Spiritualitas Orang Muda Katolik | 19 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB III | PERAN ORANG MUDA KATOLIK DALAM LITURGI DIPAROKI ST. PETRUS KLOANGPOPOT KEUSKUPAN MAUMERE | 23 |
| 3.1 | Gambaran Umum Paroki St. Petrus Kloangpopot | 23 |
| 3.1.1 | Sejarah Awal Berdirinya Paroki St. Petrus Kloangpopot..... | 25 |
| 3.1.2 | Sarana dan Prasarana Paroki St. Petrus Kloangpopot | 25 |
| 3.1.3 | Jumlah Umat Paroki St. Petrus Kloangpopot | 25 |
| 3.2 | Mengenal OMK Paroki St. Petrus Kloangpopot | 26 |
| 3.2.1 | Sejarah Berdirinya Orang Muda Katolik Paroki St. Petrus Kloangpopot..... | 27 |
| 3.2.2 | Struktur Keorganisasian..... | 28 |
| 3.2.3 | Visi Dan Misi OMK St. Petrus Kloangpopot | 29 |
| 3.2.3.1 | Visi | 29 |
| 3.2.3.2 | Misi..... | 30 |
| 3.3 | Tantangan yang Dihadapi OMK Paroki St. Petrus Kloangpopot..... | 30 |
| 3.3.1 | Tantangan Internal..... | 31 |
| 3.3.2. | Tantangan Ekstenal | 31 |
| 3.3.2.1 | Lingkungan keluarga..... | 31 |
| 3.3.1.2 | Lingkungan Masyarakat | 33 |
| 3.4 | Subjek Liturgi..... | 34 |
| 3.4.1 | Liturgi Sebagai Tindakan Bersama Antara Kristus dan Gereja | 34 |
| 3.4.2 | Liturgi Sebagai Tindakan Kristus | 35 |
| 3.4.3 | Liturgi Sebagai Tindakan Gereja | 37 |
| 3.5. | Liturgi dan Devosi | 38 |
| 3.6. | Liturgi dan Manusia dalam Keseharian Hidupnya..... | 40 |
| 3.6.1 | Liturgi sebagai Ruang Gerak Karya Roh Kudus..... | 40 |
| 3.6.2 | Liturgi Sebagai Medan Partisipasi Umat Secara Sadar dan Aktif .. | 41 |
| 3.6.3 | Liturgi Sebagai Perayaan Seluruh Misteri Kristus..... | 42 |

| | | |
|-----------------------|--|-----------|
| 3.6.4 | Liturgi Sebagai Puncak Kehidupan Umat Kristiani | 43 |
| 3.6.5 | Liturgi Sebagai Sebuah Perayaan Kehidupan bagi Umat Kristiani..... | 44 |
| 3.7. | Ilmu Pengetahuan dan Teknologi salah satu Tantangan bagi Perkembangan Iman OMK..... | 45 |
| 3.8. | Peran OMK Paroki St. Petrus Kloangpopot dalam Liturgi | 48 |
| 3.9. | Catatan Kritis Penulis | 49 |
| BAB IV | PENUTUP | 51 |
| 4.1 | Kesimpulan | 51 |
| 4.2 | Usul –Saran | 53 |
| 4.2.1 | Meningkatkan pendampingan dan pembinaan kaum muda melalui pendekatan kemanusiaan..... | 54 |
| 4.2.2 | Memberi Ruang dan Waktu Kepada Orang Muda Katolik (OMK) | 54 |
| 4.2.3 | Mengupayakan Dialog Antara Orang Tua, Gereja dan Instansi Pemerintah Dengan Kaum Muda | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 56 |

LAMPIRAN